

**MANIFESTASI *GOOD CHARACTER* ETNIS TIONGHOA DALAM
MENJAGA PERSATUAN BERDASARKAN PERSPEKTIF
INCREMENTAL CHANGE KEWARGANEGARAAN**

DISERTASI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar doktor pendidikan
dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan**



Disusun oleh:

**ACHMAD BUSROTUN NUFUS
NIM. 2105007**

**PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR TERINTEGRASI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

Manifestasi *Good Character* Etnis Tionghoa dalam Menjaga Persatuan Berdasarkan Perspektif *Incremental Change* Kewarganegaraan

Oleh
Achmad Busrotun Nufus

S.Pd. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2013
M.Pd, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Achmad Busrotun Nufus 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

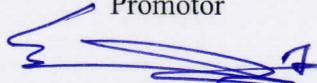
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

ACHMAD BUSROTUN NUFUS

MANIFESTASI *GOOD CHARACTER* ETNIS TIONGHOA DALAM MENJAGA
PERSATUAN BERDASARKAN PERSPEKTIF *INCREMENTAL CHANGE*
KEWARGANEGARAAN

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.
NIP. 19660425 199203 2 002

Kopromotor

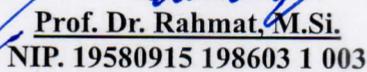


Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

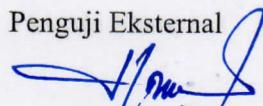
Anggota


Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
NIP. 19840222 200912 2 014

Penguji Internal


Prof. Dr. Rahmat, M.Si.
NIP. 19580915 198603 1 003

Penguji Eksternal


Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Sarjana, Magister, dan Doktor Terintegrasi
Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia


Dr. Syaifulullah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

ABSTRAK

Achmad Busrotun Nufus (2105007). Manifestasi *Good Character* Etnis Tionghoa dalam Menjaga Persatuan Berdasarkan Perspektif *Incremental Change* Kewarganegaraan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manifestasi karakter baik (*Good Character*) etnis Tionghoa dalam menjaga persatuan bangsa Indonesia berdasarkan perspektif *Incremental Change* kewarganegaraan. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya karakter dalam mengatasi stereotip dan prasangka yang masih dihadapi oleh etnis Tionghoa di Indonesia, serta peran mereka dalam membangun integrasi sosial dan politik di tengah tantangan pluralitas masyarakat. Mengacu pada teori *Incremental Change*, penelitian ini juga membahas bagaimana transformasi kewarganegaraan secara bertahap memengaruhi inklusi sosial dan partisipasi politik etnis Tionghoa. Oleh karena itu, alasan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana perwujudan karakter positif etnis Tionghoa dapat mengatasi stereotip dan prasangka serta mempererat persatuan antar masyarakat melalui pendekatan perubahan kewarganegaraan secara bertahap (*Incremental Change*). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun untuk lokasi penelitiannya dilakukan di Kembang Jepun, Kapasan, Kota Surabaya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 31 partisipan yang terdiri dari masyarakat Tionghoa (partisipan kunci), *non* Tionghoa, anggota paguyuban PSMTI, dan Guru Pendidikan Kewarganegaraan *Cambridge School* Surabaya, kemudian observasi langsung, dan analisis dokumen. Teknik analisis data dilakukan secara tematik menggunakan perangkat lunak *NVivo*, yang memungkinkan identifikasi pola dan hubungan tematik dalam data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa upaya etnis Tionghoa yang didasarkan pada nilai-nilai adaptif dan inklusif telah memainkan peran kunci dalam menangkal stereotip negatif serta mendukung persatuan bangsa. Manifestasi nilai-nilai karakter baik etnis Tionghoa, seperti toleransi, kerja keras, dan solidaritas, berperan penting dalam memperkuat persatuan Indonesia melalui perubahan kewarganegaraan yang bertahap (*Incremental Change*), di mana adaptasi sosial, kebijakan inklusif, dan interaksi lintas budaya mendorong harmoni serta mengurangi diskriminasi. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan terbukti berperan penting dalam membentuk kesadaran persatuan dan karakter generasi muda keturunan etnis Tionghoa.

Kata Kunci: etnis Tionghoa, *Good Character*, *Incremental Change*, kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, persatuan bangsa.

ABSTRACT

Achmad Busrotun Nufus (2105007). *The Manifestation of Good Character in the Tionghoa Ethnic Community in Maintaining Unity Based on the Perspective of Incremental Change in Citizenship*

This study aims to explore the manifestations of good character (Good Character) of the Tionghoa ethnic group in maintaining the unity of the Indonesian nation based on the perspective of Incremental Change in citizenship. The background of this research is the importance of character in overcoming stereotypes and prejudices that the Tionghoa ethnic group still faces in Indonesia, as well as their role in fostering social and political integration amid the challenges of a pluralistic society. Referring to the Incremental Change theory, this study also discusses how gradual transformations in citizenship influence the social inclusion and political participation of the Tionghoa ethnic group. Therefore, the reason for conducting this research is to reveal how the manifestation of positive character among the Tionghoa ethnic group can help overcome stereotypes and prejudices while strengthening unity among communities through a gradual approach to citizenship change (Incremental Change). This research adopts a qualitative approach with a case study method. The research was conducted in Kembang Jepun, Kapasan, Surabaya City. Data were collected through in-depth interviews with 31 participants, consisting of the Tionghoa community (key participants), non-Tionghoa individuals, members of the PSMTI association, and Citizenship Education teachers from Cambridge School Surabaya. Additionally, direct observations and document analysis were carried out. The data analysis technique was conducted thematically using NVivo software, enabling the identification of patterns and thematic relationships within the data. The findings of the study indicate that the efforts of the Tionghoa ethnic group, based on adaptive and inclusive values, have played a key role in countering negative stereotypes and supporting national unity. The manifestation of good character values of the Tionghoa ethnic group, such as tolerance, hard work, and solidarity, plays a crucial role in strengthening Indonesia's unity through a gradual citizenship change (Incremental Change), in which social adaptation, inclusive policies, and cross-cultural interactions promote harmony and reduce discrimination. Furthermore, Citizenship Education has proven to play an essential role in shaping the awareness of unity and character among younger generations of the Tionghoa ethnic group.

Keywords: Good Character, citizenship, Civic Education, tionghoa, Incremental Change, national unity,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	i
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1.Segi Teori	12
1.5.2.Segi Praktik.....	12
1.5.3.Segi Kebijakan.....	14
1.5.4.Segi Sosial	15
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	18
2.1.1 Perubahan (<i>Incremental Change</i>) Kewarganegaraan Etnis Tionghoa .	18
2.1.2 Politik Individu (Individual Politic) Etnis Tionghoa.....	24
2.1.3 Aspek dan Enam Pilar <i>Good Character</i>	33
2.1.4 Persatuan Bangsa.....	40
2.1.5 Nasionalisme	44
2.1.6 Pendidikan Kewarganegaraan	50
2.2. Penelitian (Relevan) Terdahulu	55
2.3. Kerangka Berfikir	66

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Metode Penelitian.....	68
3.2.	Jenis Penelitian	70
3.3.	Prosedur Pengumpulan Data	71
3.4.	Teknik Sampling.....	79
3.5.	Teknik Analisis Data	83
3.6.	Alasan Pemilihan Metode.....	92

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1.	Gambaran Umum Subjek Penelitian	94
4.2.	Hasil Penelitian.....	96
4.2.1	Upaya masyarakat etnis Tionghoa untuk menangkal dan menghindari prasangka dan stereotip dari masyarakat Indonesia lainnya.....	100
4.2.2	Manifestasi <i>Good Character</i> etnis Tionghoa dalam menjaga persatuan berdasarkan perspektif <i>Incremental Change</i>	161
4.2.3	Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk peserta didik keturunan etnis Tionghoa agar menjadi orang yang <i>Good Character</i>	223
4.2.4	Hubungan Perbandingan Indikator Tiap Rumusan Masalah.....	243
4.3.	Triangulasi Data	277

BAB V PEMBAHASAN

5.1.	Upaya masyarakat etnis Tionghoa untuk menangkal dan menghindari prasangka dan stereotip dari masyarakat Indonesia lainnya.....	294
5.2.	Manifestasi <i>Good Character</i> etnis Tionghoa dalam menjaga persatuan berdasarkan perspektif <i>Incremental Change</i>	315
5.3.	Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk peserta didik keturunan etnis Tionghoa agar menjadi orang yang <i>Good Character</i> (di Sekolah <i>Cambridge School Surabaya</i>).....	346

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1.	Simpulan.....	373
6.1.1.	Simpulan Umum.....	373
6.1.2.	Simpulan Khusus.....	374
6.1.2.1.	Upaya masyarakat etnis Tionghoa untuk menangkal dan menghindari prasangka dan stereotip dari masyarakat Indonesia lainnya.....	374
6.1.2.2.	Manifestasi <i>Good Character</i> etnis tionghoa dalam menjaga persatuan berdasarkan perspektif <i>Incremental Change</i>	374

6.1.2.3.Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk peserta didik keturunan etnis Tionghoa agar menjadi orang yang <i>Good Character</i>	376
6.2. Implikasi	376
6.2.1 Implikasi Teoritis.....	376
6.2.2 Implikasi Praktis	377
6.3. Rekomendasi	378
6.3.1 Masyarakat.....	378
6.3.2 Pendidikan	378
6.3.3 Pemerintah	379
6.3.4 Politikus	379
6.3.5 Bangsa Indonesia.....	380
6.3.6 Peneliti Selanjutnya	380
6.4. Dalil-Dalil.....	381

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	79
Tabel 3.2	Daftar Narasumber Penelitian	77
Tabel 4.1	Matric Coding <i>NVivo</i> - Persepsi Prasangka terhadap Masyarakat Etnis Tionghoa di Indonesia	101
Tabel 4.2	Crosstab <i>NVivo NVivo</i> - Persepsi Prasangka terhadap Masyarakat Etnis Tionghoa di Indonesia	104
Tabel 4.3	Matric Coding <i>NVivo</i> - Pengetahuan Masyarakat Indonesia tentang Budaya, Sejarah, dan Kontribusi Masyarakat Etnis Tionghoa.....	112
Tabel 4.4	Crosstab <i>NVivo</i> - Pengetahuan Masyarakat Indonesia tentang Budaya, Sejarah, dan Kontribusi Masyarakat Etnis Tionghoa	115
Tabel 4.5	Matric Coding <i>NVivo</i> - Kesadaran dan Penerimaan terhadap Keragaman Budaya di Kalangan Masyarakat Indonesia	127
Tabel 4.6	Crosstab <i>NVivo</i> - Kesadaran dan Penerimaan terhadap Keragaman Budaya di Kalangan Masyarakat Indonesia	129
Tabel 4.7	Matric Coding <i>NVivo</i> - Interaksi Sosial antara Masyarakat Etnis Tionghoa dan Masyarakat Indonesia Secara Umum	139
Tabel 4.8	Crosstab <i>NVivo</i> - Interaksi Sosial antara Masyarakat Etnis Tionghoa dan Masyarakat Indonesia Secara Umum.....	140
Tabel 4.9	Matric Coding <i>NVivo</i> - Pengalaman Diskriminasi atau Perlakuan Tidak Setara yang Dialami oleh Masyarakat Etnis Tionghoa	151
Tabel 4.10	Crosstab <i>NVivo</i> - Pengalaman Diskriminasi atau Perlakuan Tidak Setara yang Dialami oleh Masyarakat Etnis Tionghoa	153
Tabel 4.11	Matric Coding <i>NVivo</i> - Pemahaman Masyarakat tentang <i>Good Character</i> Pada konteks Etnis Tionghoa di Indonesia	162
Tabel 4.12	Crosstab <i>NVivo</i> - Pemahaman Masyarakat tentang <i>Good Character</i> Pada konteks Etnis Tionghoa di Indonesia.....	165
Tabel 4.13	Matric Coding <i>NVivo</i> - Kesadaran dan Penerapan <i>Good Character</i> dalam Menjaga Persatuan di Kalangan Masyarakat Etnis Tionghoa	176
Tabel 4.14	Crosstab <i>NVivo</i> - Kesadaran dan Penerapan <i>Good Character</i> dalam Menjaga Persatuan di Kalangan Masyarakat Etnis Tionghoa.....	178
Tabel 4.15	Matric Coding <i>NVivo</i> - Partisipasi Aktif Masyarakat Etnis Tionghoa dalam Kegiatan yang Mempromosikan Persatuan di Indonesia	197
Tabel 4.16	Crosstab <i>NVivo</i> - Partisipasi Aktif Masyarakat Etnis Tionghoa dalam Kegiatan yang Mempromosikan Persatuan di Indonesia	200
Tabel 4.17	Matric Coding <i>NVivo</i> - Pemahaman Masyarakat tentang Incremental Change dalam Membangun Persatuan	210
Tabel 4.18	Crosstab <i>NVivo</i> - Pemahaman Masyarakat tentang Incremental Change dalam Membangun Persatuan	212
Tabel 4.19	Matric Coding <i>NVivo</i> -Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Peserta Didik Keturunan Tionghoa Agar Menjadi Orang Yang <i>Good Character</i>	224

Tabel 4.20	Crosstab <i>NVivo</i> -Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Peserta Didik Keturunan Tionghoa Agar Menjadi Orang yang <i>Good Character</i>	227
Tabel 4.21	Hubungan Persepsi Prasangka terhadap Masyarakat Etnis Tionghoa di Indonesia dengan Kesadaran dan Penerimaan terhadap Keragaman Budaya di Kalangan Masyarakat Indonesia	246
Tabel 4.22	Hubungan Persepsi Prasangka Terhadap Masyarakat Etnis Tionghoa di Indonesia dengan Interaksi Sosial antara Masyarakat Etnis Tionghoa dan Masyarakat Indonesia Secara Umum	247
Tabel 4.23	Hubungan Persepsi Prasangka Terhadap Masyarakat Etnis Tionghoa di Indonesia dengan Pengalaman diskriminasi atau Perlakuan Tidak Setara Yang dialami oleh Masyarakat Etnis Tionghoa.....	249
Tabel 4.24	Hubungan Pengetahuan Masyarakat Indonesia tentang Budaya, Sejarah, dan Kontribusi Masyarakat Etnis Tionghoa dengan Kesadaran dan Penerimaan terhadap Keragaman Budaya di Kalangan Masyarakat Indonesia	251
Tabel 4.25	Hubungan Pengetahuan Masyarakat Indonesia Tentang Budaya, Sejarah, dan Kontribusi Masyarakat Etnis Tionghoa dengan Interaksi Sosial antara Masyarakat Etnis Tionghoa dan Masyarakat Indonesia Secara Umum	254
Tabel 4.26	Hubungan Pengetahuan Masyarakat Indonesia tentang Budaya, Sejarah, dan Kontribusi Masyarakat Etnis Tionghoa dengan Pengalaman Diskriminasi atau Perlakuan Tidak Setara yang Dialami oleh Masyarakat Etnis Tionghoa	255
Tabel 4.27	Hubungan Kesadaran dan Penerimaan Terhadap Keragaman Budaya di Kalangan Masyarakat Indonesia dengan Interaksi Sosial antara Masyarakat Etnis Tionghoa dan Masyarakat Indonesia Secara Umum	257
Tabel 4.28	Hubungan Kesadaran dan Penerimaan Terhadap Keragaman Budaya di Kalangan Masyarakat Indonesia dengan Pengalaman diskriminasi atau Perlakuan Tidak Setara yang dialami Oleh Masyarakat Etnis Tionghoa	259
Tabel 4.29	Hubungan Interaksi Sosial Antara Masyarakat Etnis Tionghoa dan Masyarakat Indonesia Secara Umum dengan Pengalaman diskriminasi atau Perlakuan Tidak Setara yang dialami oleh Masyarakat Etnis Tionghoa.....	261
Tabel 4.30	Hubungan Pemahaman Masyarakat tentang <i>Good Character</i> Pada konteks Etnis Tionghoa di Indonesia dengan Kesadaran dan Penerapan <i>Good Character</i> dalam Menjaga Persatuan di Kalangan Masyarakat Etnis Tionghoa.....	264
Tabel 4.31	Hubungan Pemahaman Masyarakat tentang <i>Good Character</i> Pada konteks Etnis Tionghoa di Indonesia dengan Partisipasi Aktif Masyarakat Etnis Tionghoa dalam Kegiatan yang Mempromosikan Persatuan di Indonesia.....	267

Tabel 4.32	Hubungan Pemahaman Masyarakat tentang <i>Good Character</i> Pada konteks Etnis Tionghoa di Indonesia dengan Pemahaman Masyarakat Tentang Incremental Change (Perubahan Bertahap) dalam Membangun Persatuan di Antara Masyarakat Etnis Tionghoa	269
Tabel 4.33	Hubungan Kesadaran dan Penerapan <i>Good Character</i> dalam Menjaga Persatuan di Kalangan Masyarakat Etnis Tionghoa dengan Partisipasi Aktif Masyarakat Etnis Tionghoa dalam Kegiatan yang Mempromosikan Persatuan di Indonesia	271
Tabel 4.34	Hubungan Kesadaran dan Penerapan <i>Good Character</i> dalam Menjaga Persatuan di Kalangan Masyarakat Etnis Tionghoa dengan Pemahaman Masyarakat tentang Incremental Change (Perubahan Bertahap) dalam Membangun Persatuan di antara Masyarakat Etnis Tionghoa	273
Tabel 4.35	Hubungan Partisipasi Aktif Masyarakat Etnis Tionghoa dalam Kegiatan yang Mempromosikan Persatuan di Indonesia dengan Pemahaman Masyarakat Tentang Incremental Change (Perubahan Bertahap) dalam Membangun Persatuan di Antara Masyarakat Etnis Tionghoa	275
Tabel 4.36	Triangulasi Teknik Data	275
Tabel 5. 1	Modul Ajar Kurikulum Merdeka PPkn Fase D Kelas VII	358

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Komponen Karakter yang Baik (2012)	39
Gambar 2. 2	Kerangka Berfikir.....	66
Gambar 3. 1	Teknik Pengumpulan Data	73
Gambar 3. 2	Gambaran Umum Aplikasi <i>NVivo</i>	86
Gambar 3. 3	Memvisualisasikan Nodes dan <i>Sources</i> pada Aplikasi <i>NVivo</i>	88
Gambar 3. 4	Kueri untuk Analisis Teks pada Aplikasi <i>NVivo</i>	89
Gambar 3. 5	Kueri Frekuensi Kata pada Aplikasi <i>NVivo</i>	89
Gambar 3. 6	Diagram Perbandingan pada Aplikasi <i>NVivo</i>	90
Gambar 3. 7	Peta Proyek pada Aplikasi <i>NVivo</i>	90
Gambar 4. 1	<i>Word Frequency</i> 1.....	99
Gambar 4. 2	<i>Word Frequency</i> 2.....	99
Gambar 4. 3	<i>Project Map</i> Persepsi Prasangka terhadap Masyarakat Etnis Tionghoa di Indonesia.....	106
Gambar 4. 4	<i>Word Tree</i> “Prasangka”.....	108
Gambar 4. 5	<i>Project Map</i> Pengetahuan Masyarakat tentang Budaya, Sejarah, dan Kontribusi Masyarakat Etnis Tionghoa di Indonesia	117
Gambar 4. 6	<i>Word Tree</i> “Sejarah”	119
Gambar 4. 7	<i>Word Tree</i> “Kontribusi”	120
Gambar 4. 8	Lomba Foto Tari Seni Budaya Nusantara dan Tiongkok 2022 oleh PSMTI Provinsi Jawa Timur.....	121
Gambar 4. 9	<i>Word Tree</i> “Budaya”.....	122
Gambar 4. 10	<i>Word Tree</i> “Pemahaman”	124
Gambar 4. 11	<i>Project Map</i> Kesadaran dan Penerimaan terhadap Keragaman Budaya di Indonesia.....	130
Gambar 4. 12	<i>Word Tree</i> “Kesadaran”	132
Gambar 4. 13	<i>Word Tree</i> “Interaksi”	133
Gambar 4. 14	<i>Word Tree</i> “Pendidikan”	135
Gambar 4. 15	<i>Project Map</i> Interaksi Sosial antara Masyarakat Etnis Tionghoa dan Masyarakat Indonesia.....	141
Gambar 4. 16	<i>Word Tree</i> “Interaksi”	144
Gambar 4. 17	<i>Word Tree</i> “Integrasi”	145
Gambar 4. 18	<i>Word Tree</i> “Inklusi”	146
Gambar 4. 19	Acara Jambore Kemah Bhakti Pemuda Lintas Agama di Lapangan Ledok Sari Tosari Bersama Menteri Agama RI dan Bupati serta Waqub juga PSMTI.....	147
Gambar 4. 20	<i>Word Tree</i> “Harmoni”	148
Gambar 4. 21	<i>Project Map</i> Pengalaman Diskriminasi dan Upaya Mengatasi Prasangka terhadap Masyarakat Etnis Tionghoa.....	155
Gambar 4. 22	<i>Word Tree</i> “Diskriminasi”	157
Gambar 4. 23	<i>Word Tree</i> “Pemerintah”	159
Gambar 4. 24	Bakti Sosial Pembagian Nasi Kotak, Air Mineral dan Jeruk Kepada 115 Warga Prasejahtera di Area Pasar Sayur	164

Gambar 4. 25	<i>Project Map</i> Pemahaman Masyarakat tentang <i>Good Character</i>	
	Pada konteks Etnis Tionghoa	167
Gambar 4. 26	<i>Project Map</i> Toleransi dan Saling Menghormati	168
Gambar 4. 27	<i>Word Tree</i> “ <i>Good Character</i> ”.....	170
Gambar 4. 28	Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Gratis.....	171
Gambar 4. 29	<i>Word Tree</i> “ <i>Persatuan</i> ”	173
Gambar 4. 30	<i>Project Map</i> Hubungan antara Informan dan Tema Utama Terkait Kesadaran Serta Penerapan Karakter Baik dalam Menjaga Persatuan di Kalangan Masyarakat Tionghoa.....	180
Gambar 4. 31	<i>Project Map</i> Tantangan, Prasangka, dan Hambatan Sosial Yang Dihadapi oleh Masyarakat Tionghoa dalam Menjaga Persatuan	181
Gambar 4. 32	<i>Project Map</i> Kesadaran dan Penerapan <i>Good Character</i>	183
Gambar 4. 33	Berbagi Takjil di Hari Kartini oleh PSMTI	184
Gambar 4. 34	<i>Word Tree</i> “ <i>Kesadaran</i> ”	186
Gambar 4. 35	<i>Word Tree</i> “ <i>Kontribusi</i> ”	188
Gambar 4. 36	Pembinaan Tokoh Tionghoa dalam Andil Kerukunan antar Etnis	189
Gambar 4. 37	<i>Word Tree</i> “ <i>Tantangan</i> ”	191
Gambar 4. 38	Khitanan Massal Diikuti 33 Anak dan Sekitar 2000 an Masyarakat Ikut Berpartisipasi Menjadi Peserta Kirab dalam Acara Tersebut.	192
Gambar 4. 39	<i>Word Tree</i> “ <i>Good Character</i> ”.....	193
Gambar 4. 40	<i>Project Map</i> Partisipasi Aktif Masyarakat Etnis Tionghoa dalam Mempromosikan Persatuan (Peran Media dalam Membangun Persepsi Positif terhadap <i>Good Character</i>).....	201
Gambar 4. 41	<i>Word Tree</i> “ <i>Peran</i> ”.....	203
Gambar 4. 42	<i>Word Tree</i> “ <i>Media</i> ”	205
Gambar 4. 43	PSMTI Jawa Timur Menghadiri Dialog Kebangsaan Bersama Hashim Djojohadikusumo Adik Kandung dari Bapak Prabowo	207
Gambar 4. 44	<i>Word Tree</i> “ <i>Mempromosikan</i> ”.....	207
Gambar 4. 45	<i>Project Map</i> Pemahaman Masyarakat tentang <i>Incremental Change</i> dan Peran Pemerintah.....	214
Gambar 4. 46	<i>Project Map</i> Pemahaman Masyarakat tentang <i>Incremental Change</i> (Perubahan Bertahap) dalam Menciptakan Persatuan.....	216
Gambar 4. 47	<i>Word Tree</i> “ <i>Incremental Change</i> ”	218
Gambar 4. 48	Menghadiri Dialog Publik dan Berkontribusi dalam Pemilu Damai	219
Gambar 4. 49	<i>Word Tree</i> “ <i>Pemerintah</i> ”	221
Gambar 4. 50	<i>Word Tree</i> “ <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> ”	228
Gambar 4. 51	<i>Word Tree</i> “ <i>Kurikulum</i> ”	230
Gambar 4. 52	<i>Word Tree</i> “ <i>Membangun</i> ”	231
Gambar 4. 53	<i>Word Tree</i> “ <i>Menjaga Persatuan</i> ”	233
Gambar 4. 54	<i>Word Tree</i> “ <i>Orang Tua</i> ”	235
Gambar 4. 55	<i>Word Tree</i> “ <i>Pendidikan</i> ”	237

Gambar 4. 56	<i>Word Tree “Persatuan”</i>	239
Gambar 4. 57	<i>Word Tree “Good Character”</i>	241
Gambar 5. 1	<i>Flowchart-upaya masyarakat etnis Tionghoa untuk menangkal dan menghindari prasangka dan stereotip dari masyarakat Indonesia lainnya</i>	239
Gambar 5.2	<i>Flowchart-manifestasi Good Character etnis Tionghoa dalam menjaga persatuan berdasarkan perspektif Incremental Change</i>	316
Gambar 5.3	<i>Flowchart- proses pembelajaran PKn dalam membentuk peserta didik keturunan etnis Tionghoa agar menjadi orang yang Good Character</i>	241

DAFTAR SINGKATAN

BAKESBANGPOL	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
CCE	: <i>Corporate Citizenship Education</i>
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
GKT	: Gereja Kristen Tionghoa
IPTI	: Ikatan Pemuda Tionghoa Indonesia
PEMILU	: Pemilihan Umum
PSMTI	: Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia
WNI	: Warga Negara Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Penelitian
Lembar Observasi Penelitian
<i>Link</i> Transkrip Wawancara Penelitian
<i>Link</i> Video Wawancara
<i>Link</i> Dokumentasi Penelitian
<i>Link</i> Hasil Olah NVivo

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Per Undang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang nomor 3 Tahun 1946 tentang Warga Negara dan Pendudukan Indonesia
- Undang-Undang Nomor 62 Tahun 1958 tentang Kewarga-Negaraan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1976 (Lembaran Negara Indonesia Tahun 1976 no 35)
- Undang-Undang no 3 tahun 1976 tentang perubahan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 62 tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia
- Undang-Undang no 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia

Buku

- Affandi, I. (2013). Idealis, Pragmatis, dan Religius. *Bandung. UPI Bekerjasama Dengan Mutiara Pers.*
- Allport, G. W., Clark, K., & Pettigrew, T. (1954). *The nature of prejudice.*
- Anshori, A., Cheung, A., Kwartanada, D., Sutrisno, E. L., Hasan, J., Andrew, M., Aji, R. N. B., Rahayu, S. D. I. S., Giamsjah, S. S., & Murtiyoso, S. (2022). *Tionghoa Merajut KeIndonesiaan Persembahan 80 Tahun Leo Suryadinata.* Penerbit Universitas Ciputra.
- Arikunto, S. (2009). Manajemen Penelitian: Jakarta: Rineka Cipta. *Anjaryani, WD.*
- Bandau, F. (n.d.). *Partisan Politics in the Long Shadow of the Golden Age: The Case of Pension Reforms in Sweden and Britain.*
- Basri, S. (2011). Pengantar ilmu politik. *Jogjakarta: Indie Book Corner.*
- Bauböck, R. (2006a). *Citizenship and migration—concepts and controversies.* JSTOR.
- Bauböck, R. (2006b). *Migration and citizenship: legal status, rights and political participation.* Amsterdam University Press.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa.* Widya Aksara Press.

- Choi, N. (2011). *Local Politics in Indonesia: Pathways to Power: Routledge Contemporary Southeast Asia Series*. Taylor & Francis.
- Chong, W.-L. (2018). *Tionghoa Indonesians in post-Suharto Indonesia: Democratisation and ethnic minorities*. Hong Kong University Press.
- Colby, A. E., James, J. B. E., & Hart, D. E. (1998). *Competence and character through life*. University of Chicago Press.
- Coppel, C. A. (2002). *Studying Ethnic Tionghoa in Indonesia* (Issue 7). Singapore Society of Asian Studies.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Cui, Y. (2014). Zhishao You Shiwu Wei Huayi Dangxuan 2014-2019 Nianjie Guohui Yiyuan. *At Least, 15*.
- Drs, R., & BA, M. (2003). Dasar-Dasar Statistika. *Cetakan Ketiga, Bandung, Alfabeta*.
- Emzir, E. (2013). Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Fossati, D., & Hui, Y.-F. (2017). The Indonesia National Survey Project. In *The Indonesia National Survey Project*. ISEAS Publishing.
- Fossati, D., & Warburton, E. (2018). *Indonesia's Political Parties and Minorities*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Harijanti, S. D. (2017). *Report on citizenship law: Indonesia*.
- Herlijanto, J. (2016). *What Does Indonesia's Pribumi Elite Think of Ethnic Tionghoa Today?* ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Hew, W. W. (2017). *Tionghoa ways of being Muslim: Negotiating ethnicity and religiosity in Indonesia*. nias Press.
- Hoon, C. Y. (2011). *Tionghoa Identity in Post-Suharto Indonesia: Culture, Politics and Media*. Sussex Academic Press.
- Joppke, C. (2010). *Citizenship and immigration* (Vol. 2). Polity.
- Josephson, M. S., & Hanson, W. (2004). *The power of character*. Unlimited Publishing LLC.

- La Ode, M. D. (2012). *Etnis Cina Indonesia dalam Politik: Politik Etnis Cina dan Singkawang di era Reformasi 1998-2008*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lan, T. J. (2009). *Catatan Tentang Orang Cina Indonesia dalam Politik Lokal*.
- Low, C. C. (2016). *Report on citizenship law: China and Taiwan*.
- Ma'mur, J. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Megawangi, R. (2004). Pendidikan karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation*.
- Paulus, B. P. (1983). *Kewarganegaraan RI ditinjau dari UUD 1945, khususnya Kewarganegaraan peranakan Tionghoa: tinjauan filosofis, historis, yuridis konstitusional*. Universitas Gadjah Mada.
- Pausacker, H. (2007). *The sixth religion. Inside Indonesia*.
- Putnam, R. D. (2004). *Democracies in flux: The evolution of social capital in contemporary society*. Oxford University Press, USA.
- Rahadi, D. R. (2020). Konsep Penelitian kualitatif plus tutorial NVivo. *PT. Filda Fikrindo, Bogor*.
- Ricoeur, P. (1992). *Oneself as another*. University of Chicago Press.
- Romans, W., Ułasiuk, I., & Thomsen, A. P. (2019). *Effective participation of national minorities and conflict prevention*. Brill.
- Rukmana, N. (2007). *Etika kepemimpinan perspektif agama dan moral*.
- Sai, S.-M., & Hoon, C.-Y. (2012). *Tionghoa Indonesians reassessed: History, religion and belonging*. Routledge.
- Setijadi, C. (2017). *Tionghoa Indonesians in the eyes of the pribumi public*.
- Suryadinata, L. (2015). *Prominent Indonesian Tionghoa: Biographical Sketches*. Institute of Southeast Asian Studies.
- Suryadinata, L. (2017). *General Gatot and the Re-emergence of Pribumi-ism in Indonesia*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Suryadinata, L. (2019). *Tionghoa Participation in the 2019 Indonesian Elections*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Tajfel, H. (2010). *Social identity and intergroup relations* (Vol. 7). Cambridge University Press.
- Tjhin, C. S. (2009). A New Political Animal? *Inside Indonesia*, 95.
- Van Oers, R. (2013). *Deserving citizenship: Citizenship tests in Germany, the Netherlands and the United Kingdom*. Martinus Nijhoff Publishers.
- Walsh, G. (2018). *Character education and social justice*.

Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan dalam perspektif internasional (konteks, teori, dan profil pembelajaran). *Dwitama Asrimedia*.

Jurnal

- Aditjondro, G. (1998). Suharto & sons (and daughters, in-laws & cronies). *The Washington Post*, 25, C01.
- Aditya, Y. A. (2013). The environmental conservation as a geography lesson sources: study case local wisdom of Cigugur-Kuningan. *Jurnal Gea*, 13(2), 20–34.
- Alwajih, A. (2020). The Discourse of Tionghoa Muslim Identity in Indonesia After the Reform Order: A Critical Discourse Analysis of 'Komunitas'-'Cheng Hoo'Magazine. *AJMC (Asian Journal of Media and Communication)*. <https://journal.uii.ac.id/AJMC/article/view/17682>
- Ananta, A., & Arifin, E. N. (2008). 2. Tionghoa Indonesians in Indonesia and the Province of Riau Archipelago: A Demographic Analysis. In *Ethnic Tionghoa in Contemporary Indonesia* (pp. 17–47). ISEAS Publishing.
- Ariasih, L. P. (2016). Stereotip antara Etnis Tionghoa dan Etnis Jawa pada Siswa SMA Santa Theresia (Studi Analisis Pendidikan Islam Multikultural). *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1).
- Arnesih, A. (2021). Tradisi Masyarakat Tionghoa Sebagai Ajang Wisata Budaya di Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau. *Historia: Journal of Historical Education Study* <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/journalhistoria/article/view/3769>
- Arthur, J., & Harrison, T. (2012). Exploring *Good Character* and citizenship in England. *Asia Pacific Journal of Education*, 32(4), 489–497.
- Aspinall, E. (2011). Democratization and ethnic politics in Indonesia: Nine theses. *Journal of East Asian Studies*, 11(2), 289–319.
- Aspinall, E., Dettman, S., & Warburton, E. (2011). When religion trumps ethnicity: a regional election case study from Indonesia. *South East Asia Research*, 19(1), 27–58.
- Baumann, D., Ruch, W., Margelisch, K., Gander, F., & Wagner, L. (2020). Character strengths and life satisfaction in later life: An analysis of different living conditions. *Applied Research in Quality of Life*, 15(2), 329–347.
- Bialik, M., Bogan, M., Fadel, C., & Horvathova, M. (2015). Character education for the 21st century: What should students learn. *Center for Curriculum Redesign*, 1–35.

- Burhan, O. K., & Sani, J. (2013). Prasangka terhadap etnis tionghoa di kota medan: peran identitas nasional dan persepsi ancaman: prejudice towards Tionghoa ethnic group in Medan: The roles of national identity and perceived threats. *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 8(1), 25–33.
- Chan, M. (2009). Tionghoa new year in West Kalimantan: ritual theatre and political circus. *Tionghoa Southern Diaspora Studies*, 3, 106.
- Chen, J. (2020). The 2018/2019 simultaneous elections in West Kalimantan province and its aftermath: historical legacies, identity politics, and the politics of partition. In *The 2018 and 2019 Indonesian Elections* (pp. 145–166). Routledge.
- Chen, J. (2022). Representing Tionghoa Indonesians: Pribumi Discourse and Regional Elections in Post-Reform Indonesia. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 41(1), 59–87.
- Davidson, J. S. (2009). Dilemmas of democratic consolidation in Indonesia. *The Pacific Review*, 22(3), 293–310.
- De Silva, M. J., McKenzie, K., Harpham, T., & Huttly, S. R. A. (2005). Social capital and mental illness: a systematic review. *Journal of Epidemiology & Community Health*, 59(8), 619–627.
- Dewansyah, B. (2019). Indonesian Diaspora movement and citizenship law reform: towards ‘semi-dual citizenship.’ *Diaspora Studies*, 12(1), 52–63.
- Dewantara, J. A., Budimansyah, D., Darmawan, C., Martono, Prasetiyo, W. H., & Sulistyarini. (2024). Language, Cultural Sentiments, and Ethnic Conflict: Understanding Verbal Violence and Discrimination in Multi-Ethnic Schools in West Kalimantan, Indonesia. *Journal of Language, Identity & Education*, 1–17.
- Dewi, E. R., & Alam, A. A. (2020). Transformation Model for Character Education of Student. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1228–1237.
- Duan, W., & Bu, H. (2017). Development and initial validation of a short three-dimensional inventory of character strengths. *Quality of Life Research*, 26(9), 2519–2531.
- Ehsan, A., Klaas, H. S., Bastianen, A., & Spini, D. (2019). Social capital and health: A systematic review of systematic reviews. *SSM-Population Health*, 8, 100425.
- Eidhof, B. B. F., ten Dam, G. T. M., Dijkstra, A. B., & van de Werfhorst, H. G. (2016). Consensus and contested citizenship education goals in Western Europe. *Education, Citizenship and Social Justice*, 11(2), 114–129.
- Flores, E. C., Fuhr, D. C., Bayer, A. M., Lescano, A. G., Thorogood, N., & Simms, V. (2018). Mental health impact of social capital interventions: a systematic review. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 53, 107–119.

- Fusnika, F. (2014). Pembinaan civic disposition berbasis nilai-nilai kemanusiaan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah tinggi ilmu Kesehatan kota sukabumi. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 23(1).
- Gander, F., Wagner, L., Amann, L., &... (2021). What are character strengths good for? A daily diary study on character strengths enactment. *The Journal of Positive* <https://doi.org/10.1080/17439760.2021.1926532>
- Gelan, C. (2011). Managing changes for competitive organization. *Managerial Challenges of the Contemporary Society*, 2, 105–108.
- George, M. I. (2017). What moral character is and is not. *The Linacre Quarterly*, 84(3), 261–274.
- Giblin, S. (2003). Civil society groups overcoming stereotypes? Tionghoa Indonesian civil society groups in post-Suharto Indonesia. *Asian Ethnicity*, 4(3), 353–368.
- Haniah, A. R., Aman, A., & Setiawan, R. (2020). Integration of strengthening of character education and higher order thinking skills in history learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(2), 183–190.
- Harjatanaya, T. Y., & Hoon, C.-Y. (2020). Politics of multicultural education in post-Suharto Indonesia: a study of the Tionghoa minority. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 50(1), 18–35.
- Harzer, C., & Ruch, W. (2014). The role of character strengths for task performance, job dedication, interpersonal facilitation, and organizational support. *Human Performance*, 27(3), 183–205.
- Hatherell, M., & Welsh, A. (2017). Rebel with a cause: Ahok and charismatic leadership in Indonesia. *Asian Studies Review*, 41(2), 174–190.
- Heidhues, M. F. S. (2003). *Golddiggers, Farmers, and Traders in the "Tionghoa Districts" of West Kalimantan, Indonesia* (Vol. 34). SEAP Publications.
- Hidayah, Y., Sapriya, S., Darmawan, C., & Malihah, E. (2020). Student organizations as voluntary groups in tertiary education: Enculturation and balancing political engagement for Indonesian generation Z. *The International Journal of Civic, Political, and Community Studies*, 18(1), 1–12.
- Homans, G. C. (1958). Social behavior as exchange. *American Journal of Sociology*, 63(6), 597–606.
- Hoon, C.-Y. (2006). Assimilation, multiculturalism, hybridity: The dilemmas of the ethnic Tionghoa in post-Suharto Indonesia. *Asian Ethnicity*, 7(2), 149–166.
- Hoon, C.-Y. (2016). Mapping Tionghoaness on the landscape of Christian churches in Indonesia. *Asian Ethnicity*, 17(2), 228–247.
- Howard, R. W., Berkowitz, M. W., & Schaeffer, E. F. (2004). Politics of character education. *Educational Policy*, 18(1), 188–215.

- Hunt, G. (2007). The relative importance of directional change, random walks, and stasis in the evolution of fossil lineages. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 104(47), 18404–18408.
- Imam, K. (2009). *Politik Benazir Bhutto: Analisis terhadap keberhasilan menjadi Perdana Menteri Pakistan Tahun 1988-dan 1993*.
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153–8160.
- Kisby, B. (2017). “Politics is ethics done in public”: exploring linkages and disjunctions between citizenship education and character education in England. *Journal of Social Science Education*, 16(3), 7–20.
- Kligler-Vilenchik, N., & Thorson, K. (2016). Good citizenship as a frame contest: Kony2012, memes, and critiques of the networked citizen. *New Media & Society*, 18(9), 1993–2011.
- König, A. (2016). Identity constructions and Dayak ethnic strife in West Kalimantan, Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Anthropology*, 17(2), 121–137.
- Lapsley, D. K., & Narvaez, D. (2005). Moral psychology at the crossroads. *Character Psychology and Character Education*, 18–35.
- Lawler, E. J., & Thye, S. R. (2006). Social exchange theory of emotions. *Handbook of the Sociology of Emotions*, 295–320.
- Lickona, T. (2012). Educating for character: Mendidik untuk membentuk karakter. *Jakarta: Bumi Aksara*, 20–28.
- Littman-Ovadia, H., & Lavy, S. (2016). Going the extra mile: Perseverance as a key character strength at work. *Journal of Career Assessment*, 24(2), 240–252.
- Lounsbury, J. W., Fisher, L. A., Levy, J. J., & Welsh, D. P. (2009). An investigation of character strengths in relation to the academic success of college students. *Individual Differences Research*, 7(1).
- Malihah, E., Nurbayani, S., Komariah, S., Sisdiana, E., Wirda, Y., Utami, L., & Munggaran, R. A. (2024). Understanding political skills and leadership styles on public satisfaction in women politicians. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 2350111.
- Mangini, M. (2000). Character and well-being: Towards an ethics of character. *Philosophy & Social Criticism*, 26(2), 79–98.
- Martínez-Martí, M. L., & Ruch, W. (2014). Character strengths and well-being across the life span: data from a representative sample of German-speaking adults living in Switzerland. *Frontiers in Psychology*, 5, 1253.
- Massala, T., & Pearce, N. (2021). Statecraft and *Incremental Change*: Explaining the success of pension reforms in the United Kingdom. *The British Journal of Politics and International Relations*, 13691481211044656.

- McCabe, K. O., & Fleeson, W. (2016). Are traits useful? Explaining trait manifestations as tools in the pursuit of goals. *Journal of Personality and Social Psychology, 110*(2), 287.
- Meyer, P. K., & Waskitho, T. (2021). Indonesian Weberian social stratification: the case of tionghoa-pribumi inter-ethnic relations. *International Journal on Minority and Group Rights*. https://brill.com/view/journals/ijgr/28/2/article-p247_247.xml
- Mietzner, M. (2018). Fighting illiberalism with illiberalism: Islamist populism and democratic deconsolidation in Indonesia. *Pacific Affairs, 91*(2), 261–282.
- Miichi, K. (2014). The role of religion and ethnicity in Jakarta's 2012 gubernatorial election. *Journal of Current Southeast Asian Affairs, 33*(1), 55–83.
- Mitchell, L. A. (2015). Integrity and virtue: The forming of *Good Character*. *The Linacre Quarterly, 82*(2), 149–169.
- Mulyono, B., Affandi, I., Suryadi, K., & Darmawan, C. (2023). Online civic engagement through social media: An analysis of twitter big data. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, 42*(1), 12–26.
- Murdianto, M. (2018). Stereotip, Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 10*(02).
- Murdiono, M., Sapriya, S., Wahab, A. A., & Maftuh, B. (2014). Membangun wawasan global warga negara muda Berkarakter pancasila. *Jurnal Pendidikan karakter, 5*(2).
- Muzakki, A. (2010). Ethnic Tionghoa Muslims in Indonesia: an unfinished anti-discrimination project. *Journal of Muslim Minority Affairs, 30*(1), 81–96.
- Narvaez, D., & Lapsley, D. K. (2005). The psychological foundations of everyday morality and moral expertise. *Character Psychology and Character Education, 140*–165.
- Nawab, M., Osman, M., & Waikar, P. (2018). *Fear and Loathing: Uncivil Islamism and Indonesia's Anti-Ahok Movement*. *Indonesia, 106*, 89–106.
- Nufus, A. B., Malihah, E., Darmawan, C., Anggraeni, L., & Budimansyah, D. (2024). *Social Character, Politics and Citizenship Status of Tionghoa Ethnic Community in Indonesia*.
- Ohler, J. (2011). Digital citizenship means character education for the digital age. *Kappa Delta Pi Record, 47*(sup1), 25–27.
- Park, N., & Peterson, C. (2008). Positive psychology and character strengths: Application to strengths-based school counseling. *Professional School Counseling, 12*(2), 2156759X0801200214.
- Perdana, N. S. (2015). Character education model based on education in Islamic boarding school. *EDUTECH, 14*(3), 402–422.

- Pertiwi, M. (2021). Perkembangan Sentimen anti-Tionghoa di Indonesia. ... *KOMUNIKA: Journal of Communication Science*. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/KAGANGA/article/view/1062>
- Peterson, A. (2020). Character education, the individual and the political. *Journal of Moral Education*, 49(2), 143–157.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification* (Vol. 1). Oxford University Press.
- Proyer, R. T., Gander, F., Wellenzohn, S., &... (2013). What good are character strengths beyond subjective well-being? The contribution of the *Good Character* on self-reported health-oriented behavior, physical fitness *The Journal of Positive* <https://doi.org/10.1080/17439760.2013.777767>
- Putnam, R. (2001). Social capital: Measurement and consequences. *Canadian Journal of Policy Research*, 2(1), 41–51.
- Putnam, R., Light, I., de Souza Briggs, X., Rohe, W. M., Vidal, A. C., Hutchinson, J., Gress, J., & Woolcock, M. (2004). Using social capital to help integrate planning theory, research, and practice: Preface. *Journal of the American Planning Association*, 70(2), 142–192.
- Pykett, J., Saward, M., & Schaefer, A. (2010). Framing the good citizen. *The British Journal of Politics and International Relations*, 12(4), 523–538.
- Robison, R., & Hadiz, V. R. (2017). Indonesia: a tale of misplaced expectations. *The Pacific Review*, 30(6), 895–909.
- Romans, W., & Ulasiuk, I. (2019). Introduction: Effective Participation of National Minorities from a Conflict Prevention Perspective. In *Effective Participation of National Minorities and Conflict Prevention* (pp. 1–16). Brill Nijhoff.
- Sai, S.-M., & Hoon, C.-Y. (2013). Tionghoa Indonesians reassessed: A critical review. *Tionghoa Indonesians Reassessed: History, Religion and Belonging*, 1–26.
- Sari, Y. M. (2014). Pembinaan toleransi dan peduli sosial dalam upaya memantapkan watak Kewarganegaraan (civic disposition) siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1).
- Suaedy, A. (2014). The role of volunteers and political participation in the 2012 Jakarta gubernatorial election. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 33(1), 111–138.
- Sumaktoyo, N. G. (2021). Ethnic and religious sentiments in Indonesian politics: evidence from the 2017 Jakarta gubernatorial election. *Journal of East Asian Studies*, 21(1), 141–164.
- Suprajitno, S. (2013). *Tionghoaness is in the Eye of the Beholder: The Transformation of Tionghoa Indonesian After Reformasi*.

- Supriyono, S., Nugraha, D. M., & Gumelar, A. (2021). Membangun Kecakapan Warga Negara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era Abad 21. *Untirta Civic Education Journal*, 6(1).
- Suwignyo, D. (2020). Identitas Ketionghoaan Jemaat Tionghoa Gkt Hosana Gkt Hosana 华人会众的中华性身份认同. *Century: Journal of Tionghoa Language, Literature* <http://century.petra.ac.id/index.php/sastrationghoa/article/view/9075>
- Tan, M. G. (1991). The social and cultural dimensions of the role of ethnic Tionghoa in Indonesian society. *Indonesia*, 113–125.
- Tanshzil, S. W., Suryadi, K. S., Komlasari, K., & Anggraeni, L. (2025). Radicalism in the Age of Digital Technology: A Bibliometric Study. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 50(2), 18–29.
- Tjhin, C. S. (2012). Indonesia's Relations with China: Productive and Pragmatic, but not yet a Strategic Partnership. *China Report*, 48(3), 303–315.
- Turner, B. S. (1986). Personhood and citizenship. *Theory, Culture & Society*, 3(1), 1–16.
- Villalonga-Olives, E., Wind, T. R., Armand, A., Yirefu, M., Smith, R., & Aldrich, D. P. (2022). Social capital based mental health interventions for refugees: A systematic review. *Social Science & Medicine*, 114787.
- Wagner, L. (2019). *Good Character* is what we look for in a friend: Character strengths are positively related to peer acceptance and friendship quality in early adolescents. *The Journal of Early Adolescence*. <https://doi.org/10.1177/0272431618791286>
- Wagner, Lisa, & Ruch, W. (2015). *Good Character* at school: positive classroom behavior mediates the link between character strengths and school achievement. *Frontiers in Psychology*, 6, 610.
- Wagner, Lisa, & Ruch, W. (2021). *Displaying character strengths in behavior is related to well-being and achievement at school: evidence from between-and within-person analyses*.
- Warburton, E., & Aspinall, E. (2019). Explaining Indonesia's democratic regression. *Contemporary Southeast Asia*, 41(2), 255–285.
- Weber, M., & Ruch, W. (2012). The role of character strengths in adolescent romantic relationships: An initial study on partner selection and mates' life satisfaction. *Journal of Adolescence*, 35(6), 1537–1546.
- Winters, J. A. (2013). Oligarchy and Democracy in Indonesia. *Indonesia*, (96), 11–33. *The Indonesian Journal of Development Planning*.
- Wood, W., & Zeffane, S. (2001). Hunt and Osbor. 2001. Organizational Behavior A Global Perspective. *John Wiley & Sons Australia, Tbk*.

- Wright, T. A., & Goodstein, J. (2007). Character is not “dead” in management research: A review of individual character and organizational-level virtue. *Journal of Management*, 33(6), 928–958.
- Yuan, B. (2000). *Tionghoa democracies: A study of the kongsis of West Borneo (1776-1884)* (Issue 79). Research School of Asian, African, and Amerindian Studies, Universiteit Leiden.
- Zhou, Y., Zhi, X., Wu, H., & Li, Y. (2019). The role of Tionghoa people’s political consultative conference in environmental governance: Evidence from environmental proposals. In ... , *Management and Policy Journal*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2018-0223>

Website

- Aziz, M. (2018). Tionghoa, antara sasaran kebencian dan ketimpangan sosial. *Diunduh Di Https://Nasional. Kompas. Com/Read/2018/02/22/14163721/Tionghoa-Antara-Sasaran-Kebencian-Dan-Ketimpangan-Sosial Pada Tanggal*, 28. Aditjondro, G. (1998). Suharto & sons (and daughters, in-laws & cronies). *The Washington Post*, 25, C01.
- Aditya, Y. A. (2013). The enviromental conservation as a geography lesson sources: study case local wisdom of Cigugur-Kuningan. *Jurnal Gea*, 13(2), 20–34.
- Affandi, I. (2013). Idealis, Pragmatis, dan Religius. *Bandung. UPI Bekerjasama Dengan Mutiara Pers*.
- Allport, G. W., Clark, K., & Pettigrew, T. (1954). *The nature of prejudice*.
- Alwajih, A. (2020). The Discourse of Tionghoa Muslim Identity in Indonesia After the Reform Order: A Critical Discourse Analysis of 'Komunitas'-'Cheng Hoo'Magazine. *AJMC (Asian Journal of Media and Communication)*. <https://journal.uii.ac.id/AJMC/article/view/17682>
- Ananta, A., & Arifin, E. N. (2008). 2. CHINESE INDONESIANS IN INDONESIA AND THE PROVINCE OF RIAU ARCHIPELAGO: A DEMOGRAPHIC ANALYSIS. In *Ethnic Chinese in Contemporary Indonesia* (pp. 17–47). ISEAS Publishing.
- Anshori, A., Cheung, A., Kwartanada, D., Sutrisno, E. L., Hasan, J., Andrew, M., Aji, R. N. B., Rahayu, S. D. I. S., Giamsjah, S. S., & Murtiyoso, S. (2022). *TIONGHOA MERAJUT KEINDONESIAAN Persembahan 80 Tahun Leo Suryadinata*. Penerbit Universitas Ciputra.
- Ariasih, L. P. (2016). Stereotip antara Etnistionghoa dan Etnis Jawa pada Siswa SMA Santa Theresia (Studi Analisis Pendidikan Islam Multikultural). *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1).
- Arikunto, S. (2009). Manajemen Penelitian: Jakarta: Rineka Cipta. *Anjaryani, WD*.

- Arnesih, A. (2021). TRADISI MASYARAKAT TIONGHOA SEBAGAI AJANG WISATA BUDAYA DI KOTA TANJUNG PINANG KEPULAUAN RIAU. *HISTORIA: Journal of Historical Education Study* <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/journalhistoria/article/view/3769>
- Arthur, J., & Harrison, T. (2012). Exploring *Good Character* and citizenship in England. *Asia Pacific Journal of Education*, 32(4), 489–497.
- Aspinall, E. (2011). Democratization and ethnic politics in Indonesia: Nine theses. *Journal of East Asian Studies*, 11(2), 289–319.
- Aspinall, E., Dettman, S., & Warburton, E. (2011). When religion trumps ethnicity: a regional election case study from Indonesia. *South East Asia Research*, 19(1), 27–58.
- Aziz, M. (2018). Tionghoa, antara sasaran kebencian dan ketimpangan sosial. *Diunduh Di Https://Nasional. Kompas. Com/Read/2018/02/22/14163721/Tionghoa-Antara-Sasaran-Kebencian-Dan-Ketimpangan-Sosial Pada Tanggal*, 28.
- Bandau, F. (n.d.). *Partisan Politics in the Long Shadow of the Golden Age: The Case of Pension Reforms in Sweden and Britain*.
- Basri, S. (2011). Pengantar ilmu politik. *Jogjakarta: Indie Book Corner*.
- Bauböck, R. (2006a). *Citizenship and migration—concepts and controversies*. JSTOR.
- Bauböck, R. (2006b). *Migration and citizenship: legal status, rights and political participation*. Amsterdam University Press.
- Baumann, D., Ruch, W., Margelisch, K., Gander, F., & Wagner, L. (2020). Character strengths and life satisfaction in later life: An analysis of different living conditions. *Applied Research in Quality of Life*, 15(2), 329–347.
- Bialik, M., Bogan, M., Fadel, C., & Horvathova, M. (2015). Character education for the 21st century: What should students learn. *Center for Curriculum Redesign*, 1–35.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa*. Widya Aksara Press.
- Burhan, O. K., & Sani, J. (2013). Prasangka terhadap etnis tionghoa di kota medan: peran identitas nasional dan persepsi ancaman: prejudice towards chinese ethnic group in Medan: The roles of national identity and perceived threats. *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 8(1), 25–33.
- Chan, M. (2009). Chinese new year in West Kalimantan: ritual theatre and political circus. *Chinese Southern Diaspora Studies*, 3, 106.
- Chen, J. (2020). The 2018/2019 simultaneous elections in West Kalimantan province and its aftermath: historical legacies, identity politics, and the politics of partition. In *The 2018 and 2019 Indonesian Elections* (pp. 145–166). Routledge.

- Chen, J. (2022). Representing Chinese Indonesians: Pribumi Discourse and Regional Elections in Post-Reform Indonesia. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 41(1), 59–87.
- Choi, N. (2011). *Local Politics in Indonesia: Pathways to Power: Routledge Contemporary Southeast Asia Series*. Taylor & Francis.
- Chong, W.-L. (2018). *Chinese Indonesians in post-Suharto Indonesia: Democratisation and ethnic minorities*. Hong Kong University Press.
- Colby, A. E., James, J. B. E., & Hart, D. E. (1998). *Competence and character through life*. University of Chicago Press.
- Coppel, C. A. (2002). *Studying Ethnic Chinese in Indonesia* (Issue 7). Singapore Society of Asian Studies.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Cui, Y. (2014). Zhishao You Shiwu Wei Huayi Dangxuan 2014-2019 Nianjie Guohui Yiyuan. *At Least*, 15.
- Davidson, J. S. (2009). Dilemmas of democratic consolidation in Indonesia. *The Pacific Review*, 22(3), 293–310.
- De Silva, M. J., McKenzie, K., Harpham, T., & Huttly, S. R. A. (2005). Social capital and mental illness: a systematic review. *Journal of Epidemiology & Community Health*, 59(8), 619–627.
- Dewansyah, B. (2019). Indonesian Diaspora movement and citizenship law reform: towards ‘semi-dual citizenship.’ *Diaspora Studies*, 12(1), 52–63.
- Dewantara, J. A., Budimansyah, D., Darmawan, C., Martono, Prasetyo, W. H., & Sulistyarini. (2024). Language, Cultural Sentiments, and Ethnic Conflict: Understanding Verbal Violence and Discrimination in Multi-Ethnic Schools in West Kalimantan, Indonesia. *Journal of Language, Identity & Education*, 1–17.
- Dewi, E. R., & Alam, A. A. (2020). Transformation Model for Character Education of Student. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1228–1237.
- Duan, W., & Bu, H. (2017). Development and initial validation of a short three-dimensional inventory of character strengths. *Quality of Life Research*, 26(9), 2519–2531.
- Ehsan, A., Klaas, H. S., Bastianen, A., & Spini, D. (2019). Social capital and health: A systematic review of systematic reviews. *SSM-Population Health*, 8, 100425.

- Eidhof, B. B. F., ten Dam, G. T. M., Dijkstra, A. B., & van de Werfhorst, H. G. (2016). Consensus and contested citizenship education goals in Western Europe. *Education, Citizenship and Social Justice*, 11(2), 114–129.
- Emzir, E. (2013). Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*
- Flores, E. C., Fuhr, D. C., Bayer, A. M., Lescano, A. G., Thorogood, N., & Simms, V. (2018). Mental health impact of social capital interventions: a systematic review. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 53, 107–119.
- Fossati, D., & Hui, Y.-F. (2017). The Indonesia National Survey Project. In *The Indonesia National Survey Project*. ISEAS Publishing.
- Fossati, D., & Warburton, E. (2018). *Indonesia's Political Parties and Minorities*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Fusnika, F. (2014). Pembinaan civic disposition berbasis nilai-nilai kemanusiaan pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah tinggi ilmu Kesehatan kota sukabumi. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 23(1).
- Gander, F., Wagner, L., Amann, L., & ... (2021). What are character strengths good for? A daily diary study on character strengths enactment. *The Journal of Positive* <https://doi.org/10.1080/17439760.2021.1926532>
- Gelan, C. (2011). Managing changes for competitive organization. *Managerial Challenges of the Contemporary Society*, 2, 105–108.
- George, M. I. (2017). What moral character is and is not. *The Linacre Quarterly*, 84(3), 261–274.
- Giblin, S. (2003). Civil society groups overcoming stereotypes? Chinese Indonesian civil society groups in post-Suharto Indonesia. *Asian Ethnicity*, 4(3), 353–368.
- Haniah, A. R., Aman, A., & Setiawan, R. (2020). Integration of strengthening of character education and higher order thinking skills in history learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(2), 183–190.
- Harijanti, S. D. (2017). *Report on citizenship law: Indonesia*.
- Harjatanaya, T. Y., & Hoon, C.-Y. (2020). Politics of multicultural education in post-Suharto Indonesia: a study of the Chinese minority. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 50(1), 18–35.
- Harzer, C., & Ruch, W. (2014). The role of character strengths for task performance, job dedication, interpersonal facilitation, and organizational support. *Human Performance*, 27(3), 183–205.
- Hatherell, M., & Welsh, A. (2017). Rebel with a cause: Ahok and charismatic leadership in Indonesia. *Asian Studies Review*, 41(2), 174–190.

- Heidhues, M. F. S. (2003). *Golddiggers, Farmers, and Traders in the "Chinese Districts" of West Kalimantan, Indonesia* (Vol. 34). SEAP Publications.
- Herlijanto, J. (2016). *What Does Indonesia's Pribumi Elite Think of Ethnic Chinese Today?* ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Hew, W. W. (2017). *Chinese ways of being Muslim: Negotiating ethnicity and religiosity in Indonesia*. nias Press.
- Hidayah, Y., Sapriya, S., Darmawan, C., & Malihah, E. (2020). Student organizations as voluntary groups in tertiary education: Enculturation and balancing political engagement for Indonesian generation Z. *The International Journal of Civic, Political, and Community Studies*, 18(1), 1–12.
- Homans, G. C. (1958). Social behavior as exchange. *American Journal of Sociology*, 63(6), 597–606.
- Hoon, C.-Y. (2006). Assimilation, multiculturalism, hybridity: The dilemmas of the ethnic Chinese in post-Suharto Indonesia. *Asian Ethnicity*, 7(2), 149–166.
- Hoon, C.-Y. (2016). Mapping Chineseness on the landscape of Christian churches in Indonesia. *Asian Ethnicity*, 17(2), 228–247.
- Hoon, C. Y. (2011). *Chinese Identity in Post-Suharto Indonesia: Culture, Politics and Media*. Sussex Academic Press.
- Howard, R. W., Berkowitz, M. W., & Schaeffer, E. F. (2004). Politics of character education. *Educational Policy*, 18(1), 188–215.
- Hunt, G. (2007). The relative importance of directional change, random walks, and stasis in the evolution of fossil lineages. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 104(47), 18404–18408.
- Imam, K. (2009). *Politik Benazir Bhutto: Analisis terhadap keberhasilan menjadi Perdana Menteri Pakistan Tahun 1988-dan 1993*.
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153–8160.
- Joppke, C. (2010). *Citizenship and immigration* (Vol. 2). Polity.
- Josephson, M. S., & Hanson, W. (2004). *The power of character*. Unlimited Publishing LLC.
- Kisby, B. (2017). “Politics is ethics done in public”: exploring linkages and disjunctions between citizenship education and character education in England. *Journal of Social Science Education*, 16(3), 7–20.
- Kligler-Vilenchik, N., & Thorson, K. (2016). Good citizenship as a frame contest: Kony2012, memes, and critiques of the networked citizen. *New Media & Society*, 18(9), 1993–2011.

- König, A. (2016). Identity constructions and Dayak ethnic strife in West Kalimantan, Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Anthropology*, 17(2), 121–137.
- Kristiono, M. J. (2018). ... sejarah terhadap demonisasi etnis Tionghoa di Indonesia (From Tionghoa to China: A historical review of the demonization of Chinese ethnicity in Indonesia). In ... *Internasional (International Relations Journal)*. academia.edu. <https://www.academia.edu/download/68427020/463.pdf>
- La Ode, M. D. (2012). *Etnis Cina Indonesia dalam Politik: Politik Etnis Cina dan Singkawang di era Reformasi 1998-2008*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lan, T. J. (2009). *Catatan Tentang Orang Cina Indonesia dalam Politik Lokal*.
- Lapsley, D. K., & Narvaez, D. (2005). Moral psychology at the crossroads. *Character Psychology and Character Education*, 18–35.
- Lawler, E. J., & Thye, S. R. (2006). Social exchange theory of emotions. *Handbook of the Sociology of Emotions*, 295–320.
- Lickona, T. (2012). Educating for character: Mendidik untuk membentuk karakter. *Jakarta: Bumi Aksara*, 20–28.
- Littman-Ovadia, H., & Lavy, S. (2016). Going the extra mile: Perseverance as a key character strength at work. *Journal of Career Assessment*, 24(2), 240–252.
- Lounsbury, J. W., Fisher, L. A., Levy, J. J., & Welsh, D. P. (2009). An investigation of character strengths in relation to the academic success of college students. *Individual Differences Research*, 7(1).
- Low, C. C. (2016). *Report on citizenship law: China and Taiwan*.
- Ma'mur, J. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Malihah, E., Nurbayani, S., Komariah, S., Sisdiana, E., Wirda, Y., Utami, L., & Munggaran, R. A. (2024). Understanding political skills and leadership styles on public satisfaction in women politicians. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 2350111.
- Mangini, M. (2000). Character and well-being: Towards an ethics of character. *Philosophy & Social Criticism*, 26(2), 79–98.
- Martínez-Martí, M. L., & Ruch, W. (2014). Character strengths and well-being across the life span: data from a representative sample of German-speaking adults living in Switzerland. *Frontiers in Psychology*, 5, 1253.
- Massala, T., & Pearce, N. (2021). Statecraft and *Incremental Change*: Explaining the success of pension reforms in the United Kingdom. *The British Journal of Politics and International Relations*, 13691481211044656.
- McCabe, K. O., & Fleeson, W. (2016). Are traits useful? Explaining trait manifestations as tools in the pursuit of goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 110(2), 287.

- Meyer, P. K., & Waskitho, T. (2021). Indonesian Weberian social stratification: the case of tionghoa-pribumi inter-ethnic relations. *International Journal on Minority and Group Rights*. https://brill.com/view/journals/ijgr/28/2/article-p247_247.xml
- Mietzner, M. (2018). Fighting illiberalism with illiberalism: Islamist populism and democratic deconsolidation in Indonesia. *Pacific Affairs*, 91(2), 261–282.
- Miichi, K. (2014). The role of religion and ethnicity in Jakarta's 2012 gubernatorial election. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 33(1), 55–83.
- Mitchell, L. A. (2015). Integrity and virtue: The forming of *Good Character*. *The Linacre Quarterly*, 82(2), 149–169.
- Mulyono, B., Affandi, I., Suryadi, K., & Darmawan, C. (2023). Online civic engagement through social media: An analysis of twitter big data. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 12–26.
- Murdianto, M. (2018). Stereotip, Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(02).
- Murdiono, M., Sapriya, S., Wahab, A. A., & Maftuh, B. (2014). Membangun wawasan global warga negara muda Berkarakter Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2).
- Muzakki, A. (2010). Ethnic Chinese Muslims in Indonesia: an unfinished anti-discrimination project. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 30(1), 81–96.
- Narvaez, D., & Lapsley, D. K. (2005). The psychological foundations of everyday morality and moral expertise. *Character Psychology and Character Education*, 140–165.
- Nawab, M., Osman, M., & Waikar, P. (2018). *Fear and Loathing: Uncivil Islamism and Indonesia's Anti-Ahok Movement*. *Indonesia*, 106, 89–106.
- Nufus, A. B., Malihah, E., Darmawan, C., Anggraeni, L., & Budimansyah, D. (2024). *Social Character, Politics and Citizenship Status of Tionghoa Ethnic Community in Indonesia*.
- Ohler, J. (2011). Digital citizenship means character education for the digital age. *Kappa Delta Pi Record*, 47(sup1), 25–27.
- Park, N., & Peterson, C. (2008). Positive psychology and character strengths: Application to strengths-based school counseling. *Professional School Counseling*, 12(2), 2156759X0801200214.
- Paulus, B. P. (1983). *Kewarganegaraan RI ditinjau dari UUD 1945, khususnya kewarganegaraan peranakan Tionghoa: tinjauan filosofis, historis, yuridis konstitusional*. Universitas Gadjah Mada.
- Pausacker, H. (2007). *The sixth religion. Inside Indonesia*.

- Perdana, N. S. (2015). Character education model based on education in Islamic boarding school. *EDUTECH*, 14(3), 402–422.
- Pertiwi, M. (2021). Perkembangan Sentimen anti-Tionghoa di Indonesia. ... *KOMUNIKA: Journal of Communication Science*. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/KAGANGA/article/view/1062>
- Peterson, A. (2020). Character education, the individual and the political. *Journal of Moral Education*, 49(2), 143–157.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification* (Vol. 1). Oxford University Press.
- Proyer, R. T., Gander, F., Wellenzohn, S., & ... (2013). What good are character strengths beyond subjective well-being? The contribution of the *Good Character* on self-reported health-oriented behavior, physical fitness *The Journal of Positive* <https://doi.org/10.1080/17439760.2013.777767>
- Putnam, R. (2001). Social capital: Measurement and consequences. *Canadian Journal of Policy Research*, 2(1), 41–51.
- Putnam, R. D. (2004). *Democracies in flux: The evolution of social capital in contemporary society*. Oxford University Press, USA.
- Putnam, R., Light, I., de Souza Briggs, X., Rohe, W. M., Vidal, A. C., Hutchinson, J., Gress, J., & Woolcock, M. (2004). Using social capital to help integrate planning theory, research, and practice: Preface. *Journal of the American Planning Association*, 70(2), 142–192.
- Pykett, J., Saward, M., & Schaefer, A. (2010). Framing the good citizen. *The British Journal of Politics and International Relations*, 12(4), 523–538.
- Rahadi, D. R. (2020). Konsep Penelitian kualitatif plus tutorial NVivo. *PT. Filda Fikrindo, Bogor*.
- Ricoeur, P. (1992). *Oneself as another*. University of Chicago Press.
- Robison, R., & Hadiz, V. R. (2017). Indonesia: a tale of misplaced expectations. *The Pacific Review*, 30(6), 895–909.
- Romans, W., & Ulasiuk, I. (2019). Introduction: Effective Participation of National Minorities from a Conflict Prevention Perspective. In *Effective Participation of National Minorities and Conflict Prevention* (pp. 1–16). Brill Nijhoff.
- Romans, W., Ulasiuk, I., & Thomsen, A. P. (2019). *Effective participation of national minorities and conflict prevention*. Brill.
- Rukmana, N. (2007). *Etika kepemimpinan perspektif agama dan moral*.
- Sai, S.-M., & Hoon, C.-Y. (2012). *Chinese Indonesians reassessed: History, religion and belonging*. Routledge.
- Sai, S.-M., & Hoon, C.-Y. (2013). Chinese Indonesians reassessed: A critical review. *Chinese Indonesians Reassessed: History, Religion and Belonging*, 1–26.

- Sari, Y. M. (2014). Pembinaan toleransi dan peduli sosial dalam upaya memantapkan watak kewarganegaraan (civic disposition) siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1).
- Setijadi, C. (2017). *Chinese Indonesians in the eyes of the pribumi public*.
- Suaedy, A. (2014). The role of volunteers and political participation in the 2012 Jakarta gubernatorial election. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 33(1), 111–138.
- Sumaktoyo, N. G. (2021). Ethnic and religious sentiments in Indonesian politics: evidence from the 2017 Jakarta gubernatorial election. *Journal of East Asian Studies*, 21(1), 141–164.
- Suprajitno, S. (2013). *Chineseness is in the Eye of the Beholder: The Transformation of Chinese Indonesian After Reformasi*.
- Supriyono, S., Nugraha, D. M., & Gumelar, A. (2021). Membangun Kecakapan Warganegara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Abad 21. *Untirta Civic Education Journal*, 6(1).
- Suryadinata, L. (2015). *Prominent Indonesian Chinese: Biographical Sketches*. Institute of Southeast Asian Studies.
- Suryadinata, L. (2017). *General Gatot and the Re-emergence of Pribumi-ism in Indonesia*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Suryadinata, L. (2019). *Chinese Participation in the 2019 Indonesian Elections*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Suwignyo, D. (2020). IDENTITAS KETIONGHOAAN JEMAAT TIONGHOA GKT HOSANA GKT HOSANA 华人会众的中华性身份认同. *Century: Journal of Chinese Language, Literature* <http://century.petra.ac.id/index.php/sastra-tionghoa/article/view/9075>
- Tajfel, H. (2010). *Social identity and intergroup relations* (Vol. 7). Cambridge University Press.
- Tan, M. G. (1991). The social and cultural dimensions of the role of ethnic Chinese in Indonesian society. *Indonesia*, 113–125.
- Tanshzil, S. W., Suryadi, K. S., Komalasari, K., & Anggraeni, L. (2025). Radicalism in the Age of Digital Technology: A Bibliometric Study. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 50(2), 18–29.
- Tjhin, C. S. (2009). A New Political Animal? *Inside Indonesia*, 95.
- Tjhin, C. S. (2012). Indonesia's Relations with China: Productive and Pragmatic, but not yet a Strategic Partnership. *China Report*, 48(3), 303–315.
- Turner, B. S. (1986). Personhood and citizenship. *Theory, Culture & Society*, 3(1), 1–16.

- Van Oers, R. (2013). *Deserving citizenship: Citizenship tests in Germany, the Netherlands and the United Kingdom*. Martinus Nijhoff Publishers.
- Villalonga-Olives, E., Wind, T. R., Armand, A., Yirefu, M., Smith, R., & Aldrich, D. P. (2022). Social capital based mental health interventions for refugees: A systematic review. *Social Science & Medicine*, 114787.
- Wagner, L. (2019). *Good Character* is what we look for in a friend: Character strengths are positively related to peer acceptance and friendship quality in early adolescents. *The Journal of Early Adolescence*. <https://doi.org/10.1177/0272431618791286>
- Wagner, Lisa, & Ruch, W. (2015). *Good Character* at school: positive classroom behavior mediates the link between character strengths and school achievement. *Frontiers in Psychology*, 6, 610.
- Wagner, Lisa, & Ruch, W. (2021). *Displaying character strengths in behavior is related to well-being and achievement at school: evidence from between-and within-person analyses*.
- Wahab Abdul Aziz, S. (2011). Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. *Bandung Alfabeta*.
- Walsh, G. (2018). *Character education and social justice*.
- Warburton, E., & Aspinall, E. (2019). Explaining Indonesia's democratic regression. *Contemporary Southeast Asia*, 41(2), 255–285.
- Weber, M., & Ruch, W. (2012). The role of character strengths in adolescent romantic relationships: An initial study on partner selection and mates' life satisfaction. *Journal of Adolescence*, 35(6), 1537–1546.
- Wijaya, C. A. (2016). 3/31. "Ahok Fears Minority Issues Will Hamper His Candidacy in Jakarta Election," *The Jakarta Post*.
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2012). Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional (konteks, teori, dan profil pembelajaran). *Dwitama Asrimedia*.
- Winters, J. A. (2013). Oligarchy and Democracy in Indonesia. *Indonesia*, (96), 11–33. *The Indonesian Journal of Development Planning*.
- Wood, W., & Zeffane, S. (2001). Hunt and Osbor. 2001. *Organizational Behavior A Global Perspective*. *John Wiley & Sons Australia, Tbk*.
- Wright, T. A., & Goodstein, J. (2007). Character is not “dead” in management research: A review of individual character and organizational-level virtue. *Journal of Management*, 33(6), 928–958.
- Yuan, B. (2000). *Chinese democracies: A study of the kongsis of West Borneo (1776-1884)* (Issue 79). Research School of Asian, African, and Amerindian Studies, Universiteit Leiden.

Zhou, Y., Zhi, X., Wu, H., & Li, Y. (2019). The role of Chinese people's political consultative conference in environmental governance: Evidence from environmental proposals. In ... , *Management and Policy Journal*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2018-0223>